

BAB II. OBJEK WISATA PULAU MANDEH

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Objek Wisata

Penelitian sebelumnya mengenai tentang perancangan media promosi berupa video, yang sudah terdapat sebelumnya didalam penelitian dengan judul "Video Promosi Pariwisata Kab. Halmahera Utara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Halmahera Utara", riset dari penelitian memberi informasi tentang potensi sumber daya alam dan memperkenalkan di desa Halmahera utara adalah sebagai tempat wisata. (Karimang, 2008). Penelitian selanjutnya yaitu karya ilmiah berjudul "Perancangan dan Pembuatan Video Promosi Wisata Alam & Edukasi Lingkungan Dolandesoro Boro Daerah Banjar Asri Kab. Kulon Progo". Penelitian tersebut menghasilkan video promosi tentang mempromosikan tempat wisata alam. Video promosi tersebut berisi fasilitas-fasilitas wisata, animasi peta, hotel, serta *slide-slide* foto pada kegiatan tempat wisata. (Permana, 2012).

Komunikasi visual adalah sebuah rancangan proses menyampaikan maksud atau kehendak tertentu terhadap pihak lain yang menggunakan media gambar dan hanya terbaca dengan mata atau indera penglihatan. Komunikasi visual mengkolaborasi tipografi, seni, desain grafis, warna dan lambang dalam penyampaian (Syamsul, 2012). Promosi ini mengharapkan kepada seseorang dapat mengetahui, memiliki, mengakui dan mengaitkan diri pada sesuatu *image* atau produk atau jasa atau barang atau perusahaan yang telah menjadi target sasarannya. Salah satu bagian yang paling terpenting dari promosi ini yaitu tentukan media promosi yang pas dan tepat. Misalnya televisi, surat kabar, majalah, radio dan lainnya. Tentu saja media promosi itu mempunyai kelebihan dan kekurangannya.

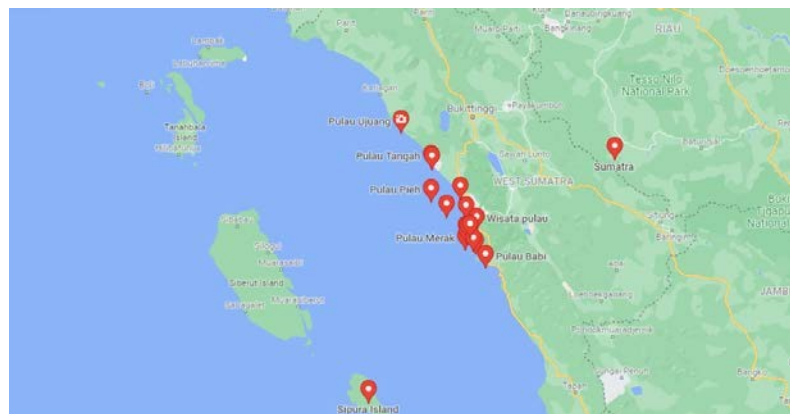
II.1.2 Pulau Di Indonesia

Indonesia adalah negara yang mempunyai beragam nuansa keindahan alam yang membuat para masyarakat tertarik untuk berkunjung dari dalam negeri maupun luar negeri. Salah satunya keindahan alam yang ada di Indonesia yaitu

pulau yang ada di beberapa wilayah Indonesia. Pada dasarnya pulau tersebut merupakan daratan atau tanah yang dikelilingi dengan air dan luasnya lebih besar dari terumbu karang dan lebih kecil dari benua dan lebih besar dari pada terumbu karang. Indonesia adalah negara kepulauan yang mempunyai beribu pulau yang tersebar pada seluruh daerah nusantara.

II.1.3 Pulau Di Sumatera Barat

Di Indonesia menjadi salah satu wilayah yang memiliki keindahan alam serta kekayaan yaitu Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat dikenal sebagai salah satu tempat destinasi wisata di Indonesia yang terletak di pesisir barat pulau Sumatera, wilayah ini dikaruniai panorama alam yang sangat indah, ragam kuliner, kesenian, keunikan adat istiadat, dan situs bersejarah. Selain tempat objek wisata alam seperti daerah pegunungan dan pantai, Provinsi Sumatera Barat terdapat beberapa Pulau yang menyimpan sejuta pesona keindahan tersendiri. Ada panggilan atau pengucapan lain untuk memberikan arti Pulau pada masyarakat umum atau penduduk di Sumatera Barat, khususnya orang asli minang biasanya menyebut Pulau dengan sebutan “Pulo”.



Gambar II.1 Peta Pulau di Sumatera Barat

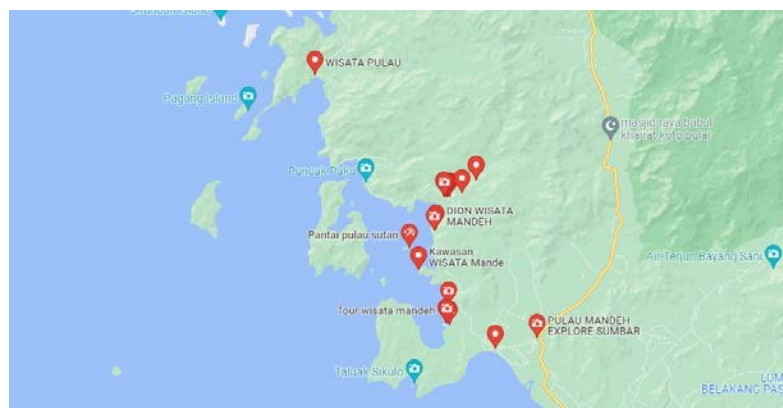
Sumber: <https://www.google.com/maps/search/pulau-pulau-di-sumatera-barat> (2022)

Pulau yang ada di Sumatera Barat ini tersebar di beberapa daerah seperti Kota Padang, Kabupaten Pesisir Selatan, Padang Pariaman, dan daerah lainnya. Beberapa pulau yang terkenal atau populer dan cukup digemari oleh masyarakat di Sumatera Barat yaitu Pulau Pasumpahan, Pulau Mandeh, Pulau Cubadak,

Pulau Angso Duo, Pulau Pamutusan, Pulau Pagang, Pulau Siberut, Pulau Pandan, Pulau Sipora, Pulau Sawo.

II.2 Pulau Mandeh

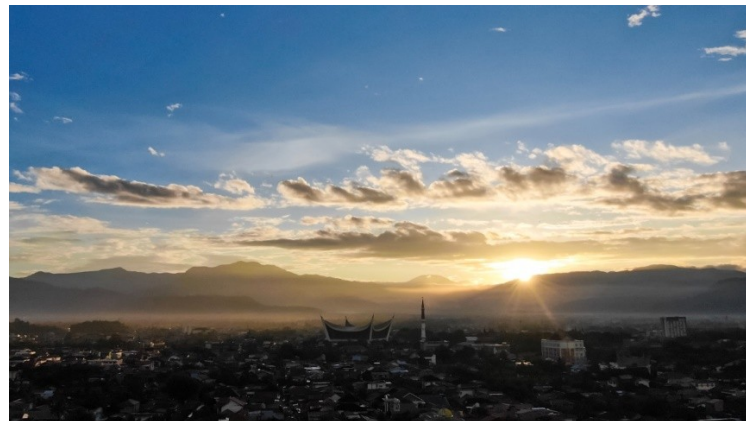
Objek Wisata Mandeh berlokasi di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kecamatan Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Untuk menemukan kawasan Mandeh wisatawan atau pengunjung dapat menempuh beberapa pilihan jalur tempuh. Pilihan pertama menggunakan jalur darat dengan transportasi milik pribadi. Pilihan lainnya wisatawan juga dapat menggunakan jalur darat dengan transportasi umum, Damri. Selain itu ada pula jalur laut yang dapat menjadi pilihan wisatawan, dengan menggunakan kapal wisata Bintang atau dari Pelabuhan Teluk Bayur Mandeh dan pelabuhan Muaro Padang menuju Pelabuhan Carocok. Sementara untuk Kawasan Wisata Mandeh memiliki luas sebesar 18.00 Hektar. Kawasan tersebut yaitu penggabungan antara bukit yang alami dengan teluk yang dikelilingi dengan gugusan pulau kecil di tengah Teluk Carocok Tarusan. Kawasan Mandeh memiliki wilayah darat, laut dan gugusan pulau yang letaknya berada di depan Pantai Batu Kalang, Desa Carocok, Desa Mandeh, Desa sungai nyalo, Desa Mudik Air, dan sungai Pinang. Pulau-pulau yang menjadi bagian Kawasan Mandeh diantaranya Pulau Setan, Pulau Sironjong Gadang, Pulau Sironjong Ketek, Pulau Cubadak, Pulau Marak, dan Pulau Bintangor.



Gambar II.2 Peta Kawasan Mandeh

Sumber: <https://www.google.com/maps/search/wisata+pulau+mandeh/@-1.2074209,100.4283163,12z/data=!4m2!2m1!6e1> (2022)

Sejarah wilayah Mandeh dimulai pada tahun 1998, saat pertama kali terdapat pembangunan jalan menjadi akses darat bagi masyarakat desa yang sebelumnya terisolir. Pembangunan jalan sepanjang 45km dari Carocok Tarusan hingga ke Sungai Pisang yang sebagian daerahnya masuk kota Padang. Dari pembangunan jalan tersebut kemudian ada pula pembangunan air bersih, sekolah-sekolah dasar pembangkit listrik, posyandu, serta pembangunan lingkungan terbebas dari penyakit malaria yang bekerja sama dengan Departemen Kesehatan Pusat.



Gambar II.3 Kota Padang
Sumber: Data Pribadi (2022)

Nama Kawasan Wisata Mandeh diangkat dari nama desa Mandeh. Menurut Nazif Lubuk, mantan Kadis Pariwisata Sumatra Barat, nama “Mandeh” berasal dari kata “*Mother Area*” yang berarti “Ibu”, hal tersebut diyakini dapat membuat wisatawan asing penasaran dengan kawasan ini. Dengan rasa penasaran tersebut diharapkan

mampu menarik wisatawan berkunjung ke kawasan yang menyajikan alam tropis yang tidak ada di tempat lain.



Gambar II.4 Tugu Kabupaten Pesisir Selatan
Sumber: Data Pribadi (2022)

Untuk mencapai pada lokasi Pulau Mandeh, para wisatawan harus melewati Tugu Kabupaten Pesisir Selatan dengan melewati jalur naik turun dan di penuh banyak pepohonan Tanjakan dan turunan juga lebih landai sehingga lebih aman untuk sampai ke lokasi Pulau Mandeh tersebut. Kawasan Wisata Mandeh terus berkembang dengan adanya keterlibatan pemerintah.



Gambar II.5 Jalan Menuju Mandeh
Sumber: Data Pribadi (2022)

Setelah sampai di Kabupaten Pesisir Selatan umumnya disana akan diarahkan menuju Pelabuhan Bungus bagi wisatawan yang akan melewati akses Pelabuhan Bungus. Berikut ini merupakan kebijakan-kebijakan pemerintah mengenai Kawasan Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Provinsi Sumatera Barat.

II.2.1. Kepulauan di Kawasan Wisata Mandeh

Kawasan Objek Wisata Pulau Mandeh sangat menjanjikan untuk dijadikannya tujuan investasi. Lokasi tersebut disebut Mandeh Resort karena adanya kampung yang berada di kawasan Pulau Mandeh bernama Kampung Mandeh, yang cukup terkenal di bagian tengah Teluk Carocok Tarusan. Teluk Carocok Tarusan cukup aman dan tidak berombak karena daerah tersebut terdapat beberapa pulau kecil diantaranya Pulau Traju, Pulau Setan Besar dan Kecil, Pulau Sironjong Besar dan Kecil, selain itu tentunya ada Pulau Cubadak. Sementara daerah selatan kawasan Pulau Mandeh tepatnya di daerah Kampung Carocok ada sebuah tanjung meliuk seperti kail, sehingga teluk yang terlihat seperti sebuah danau yang sangat menakjubkan. Di sisi utara Kawasan Pulau Mandeh ada beberapa pulau yang melingkar yaitu: Pulau Bintangor, Pulau Pagang, Pulau Ular, dan Pulau Marak yang bersebelahan dengan Pulau Sikuai.

Tabel II.1
Kepulauan Kawasan Wisata Mandeh
Sumber: Dinas Pariwisata Pesisir Selatan

No	Pulau	Deskripsi
1	Setan	Menurut Armaini, Kabid Kepariwisata Pemuda dan Olahraga Pesisir Selatan, Pulau Setan memiliki nama asli Pulau Sultan. Perubahan nama ini terjadi dengan sendirinya akibat dari penglafalan di masyarakat sekitar sehingga saat ini pulau tersebut lebih dikenal dengan nama Pulau Setan. Wisatawan yang ingin mengunjungi pulau ini harus menyewa perahu dan menempuh perjalanan 30 menit dari Dermaga Tarusan. Di pulau ini terdapat bukit setinggi 100meter yang dapat didaki oleh wisatawan. Pulau setan menjadi salah satu objek wisata di Kawasan Mandeh yang memiliki beberapa kesamaan dengan Raja Ampat.
2	Sijorong Gadang	Pulau ini tidak ada perbedaan nama antara hasil survey dan hasil verifikasi penamaan pulau. Topografi pulau ini bertebing dengan ditumbuhi tumbuhan tingkat tinggi seperti kelapa dan tumbuhan lain. Untuk sampai di

		pulau ini memerlukan 15menit perjalanan perahu dari Pulau Setan. Pulau Sironjong Gadang dan Pulau Sironjong Ketek berdiri kokoh bagaikan menantang Samudera Hindia. Kedua pulau ini dapat dikatakan sebagai lorong masuk ke kawasan laut destinasi wisata Mandeh. Fisik kedua pulau yang mirip piramid ini adalah batu cadas, namun subur ditumbuhi pepohonan sejak jaman dulu. Keduanya Nampak kokoh di tengah hantaman gelombang besar.
3	Sijorong Ketek	Pulau Sironjong Ketek dibangun tangga dengan ketinggian sekitar 25meter dari permukaan air laut. Lautnya yang dalam dan tenang ini dimanfaatkan untuk aksi jumping. Tangga dibuat untuk menyalurkan bakat yang punya hobi terjun bebas. Udaranya pun begitu sejuk dan asri membuat elang laut dan burung kekek menjadikan pulau ini tempat bersarang. Sebab, jenis burung ini sangat jeli terhadap keamanan dirinya lantaran pulau ini memiliki dinding-dinding batu yang terjal.
4	Cubadak	Pulau Cubadak terletak 40km di sebelah selatan Padang dan 5km dari pantai. Pulau Cubadak menjadi pemisah antara pantai barat Sumatera dan kepulauan Mentawai. Luas Pulau Cubadak sekitar 40 km persegi. Untuk sampai ke Pulau Cubadak dapat ditempuh dengan kapal dari pantai Kota Painan Carocok yang hanya membutuhkan waktu 15 menit. Dari pelabuhan ini para pengunjung juga dapat menggunakan kapal wisata dimana hanya akan memakan waktu sekitar 15 menit saja. Selain itu, Pulau Cubadak memiliki nilai tambah dibandingkan dengan pulau lain di Kawasan Wisata Mandeh adalah keberadaan penginapan yang ramah lingkungan.
5	Marak	Pulau Marak berstatus tak berpenghuni. Hal tersebut menjadikan keindahan di Pulau Marak masih sangat alami atau dengan kata lain Pulau Marak bisa dikatakan sebagai pulau perawan. Lingkungan yang asri dengan pesona keindahan alam yang bagus. Tipikal pantai di Pulau Marak cenderung landai, berpasir lembut, dan berwarna putih. Menurut Novia Harlina, penulis artikel di laman <i>travellingyuk.com</i> , tahun 2019, suasana di Pulau Marak cukup tenang. Di pulau ini juga

		memiliki keanekaragaman flora dan fauna. Sejak 2003, Pulau Marak memang menjadi tempat konservasi Siamang di Sumatera Barat. Pulau Marak digunakan oleh Yayasan <i>Kalaweit</i> dan <i>Kalaweit Society</i> yang berpusat di Perancis untuk merehabilitasi puluhan siamang dan owa ungko.
6	Bintangor	Pulau Bintangor adalah sebuah pulau yang terletak di Provinsi Sumatra Barat, dengan posisi geografis terletak pada 01°08'54"LS dan 100°19'50" BT. Keadaan Pulau Bintangor berupa perbukitan, keadaan pantainya berpasir putih, ditumbuhi jenis-jenis tetumbuhan tingkat tinggi yang cukup lebat seperti pohon kelapa dan mangrove. Namun pulau ini tidak berpenghuni sehingga belum memiliki struktur sosial dan budaya, bahkan data mengenai pulau ini pun tidaklah begitu banyak.

Kawasan Wisata Mandeh selain menyajikan keindahan alamnya, adapula beragam aktivitas yang dapat dipilih oleh wisatawan. Tujuan aktivitas berikut ini tentu bukan untuk melihat keindahan alam tetapi juga memberikan pengalaman untuk para wisatawan. Aktivitas yang dapat dilakukan pada saat berada di Kawasan ini yaitu:

1. *Snorkeling*



Gambar II.6 *Snorkling*
Sumber: Data Pribadi (2022)

Snorkeling yaitu olahraga berenang di atas permukaan air dan tidak dalam dengan sejumlah alat untuk berenang berupa kaca mata, kaki katak, selam air, dan juga snorkel untuk pernapasan. Kegiatan ini sangat populer di seluruh kalangan dan

dunia termasuk Indonesia. Berkaitan dengan olahraga pantai *diving*; perbedaanya *snorkeling* dilakukan di laut yang dangkal. Hal itulah yang membuat *snorkeling* populer di seluruh dunia karena olahraga ini mudah dilakukan dan menyenangkan.

2. Terjun Payung dan (*cliff jumping*)



Gambar II.7 Terjun Payung
Sumber: Data Pribadi (2022)

aktivitas terjun dengan menggunakan parasut (payung udara). Aktivitas ini dilakukan untuk menguji adrenalin dengan melihat pemandangan pulau dan perbukitan Mandeh dari atas dengan melakukan olahraga terjun payung. Aktivitas ini memberikan kesempatan kepada para wisatawan untuk terbang mengelilingi pulau Sumatera Barat. Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh memiliki berbagai pulau-pulau kecil. Pulau Sironjong Ketek dan Pulau Sironjong Gadang merupakan *spot cliff jumping* untuk merasakan sensasi terjun bebas dari atas tebing dengan ketinggian 15 meter yang memacu adrenalin. Pulau Sironjong sangat populer di kalangan wisatawan yang ingin melakukan cliff jumping. Untuk melakukan *cliff jumping*, harus mendaki tebing dengan tali tambang yang terikat kuat di atas pulau. Namun, saat ini sudah tersedia tangga yang terbuat dari besi untuk melakukan *cliff jumping*

3. Berkemah



Gambar II.8 Berkemah
Sumber: Data Pribadi (2022)

Berkemah di *Camping Ground* yaitu sebuah kegiatan rekreasi atau membangun tenda di luar ruangan dan alam luar yang dilaksanakan pada malam hari. Kegiatan tersebut pada umumnya dilakukan untuk rekreasi atau *refreshing* untuk lepas dari rasa stres dan bosan. *Camping Ground* juga dilakukan agar bisa merasakan keindahan alam secara langsung. Aktivitas ini biasanya dilakukan dengan beberapa kelompok baik dari sebuah komunitas, sekolah, maupun rekan kerja.

4. Diving



Gambar.II.9 MV Boelongsan Nederland, Kapal Belanda.
Sumber: <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/travel/970225-serunya-wisata-bangkai-kapal-belanda-di-teluk-mandeh>

Menyelam di *spot* dengan panorama bawah laut yang dipenuhi beragam jenis terumbu karang serta berbagai biota laut lain itu biasa. Tetapi, di Pulau Mandeh terdapat satu fasilitas yang menyajikan nuansa yang berbeda alias menantang yaitu dengan menyelam kedasar laut dan menjelajahi kapal karam MV Boelongsan Nederland (Kapal Belanda). Sebuah kapal kargo milik Belanda yang tenggelam dibom oleh tentara Jepang pada 1942. Kapal yang dibuat pada 1915 tersebut

berukuran panjang 72,6 m dan tinggi 8 m. Lebar badan kapal pada bagian tengah 11,63 m, haluan 10 m dan buritan 13 m. Kapal ini tenggelam pada kedalaman sekitar 25 m di wilayah perairan Teluk Mandeh. MV Boelongan pastinya akan memberikan pengalaman menyelam yang sangat mengesankan. Selain menyajikan petualangan yang menantang, menyelam di dalam badan kapal tersebut juga dijamin aman dan nyaman. Pasalnya, arus bawah laut Teluk Mandeh sangat bersahabat. Tetapi untuk sekarang aktifitas ini tidak bisa dilakukan untuk sementara waktu dikarenakan masih adanya Covid-19 dan terbatasnya kapal menuju MV Boelongan Nederland tersebut

5. Lompat Tebing (*cliff Jumping*)



Gambar.II.10 Lompat Tebing (*cliff Jumping*)
Sumber: Data Pribadi (2022)

Pulau Sironjong Ketek dibangun tangga dengan ketinggian sekitar 25meter dari permukaan air laut. Lautnya yang dalam dan tenang ini dimanfaatkan untuk aksi jumping. Tangga dibuat untuk menyalurkan bakat yang punya hobi terjun bebas. Udaranya pun begitu sejuk dan asri membuat elang laut dan burung kekek menjadikan pulau ini tempat bersarang. Sebab, jenis burung ini sangat jeli terhadap keamanan dirinya lantaran pulau ini memiliki dinding-dinding batu yang terjal.

Fasilitas di sebuah Kawasan Wisata Pulau Mandeh sangatlah menunjang kepuasan wisatawan serta menarik perhatian wisatawan lainnya untuk datang berkunjung. Fasilitas merupakan objek yang diperhatikan wisatawan selain keindahan alam yang disajikan. Kawasan Wisata Pulau Mandeh setelah mendapat perhatian dari berbagai

pihak sudah sangat memperhatikan fasilitasnya. Berikut ini fasilitas yang dapat dinikmati wisatawan di kawasan ini antara lain:

a. *Cubadak Paradiso Villag*



Gambar II.11 *Cubadak Paradiso Village*
Sumber: Data Pribadi (2022)

Cubadak Paradiso Village merupakan *resort yang berada di tepi pantai yang memiliki luas 1.500 hektar*. Untuk dapat sampai di *resort* ini butuh 15 menit naik perahu dari daratan. *Cubadak Paradiso Village* mempunyai 13 bungalow, 1 bungalow *suite* di atas air, 1 restoran dengan dapur tambahan, televisi dan ruang baca, serta memiliki dermaga dengan teras dan bar. Selain itu *Cubadak Paradiso Village* juga memiliki sebuah rumah untuk personel dan beberapa konstruksi kecil. Semua bangunan, kecuali rumah personel, dibangun di atas panggung sesuai dengan arsitektur setempat dan terbuat dari esensi lokal dari kayu, mereka ditutupi oleh atap daun palem. 12 bungalow tersedia untuk klien, semuanya menghadap ke laut. Kapasitas maksimum Desa 35 tamu sehingga keintiman dan privasi selalu diberikan meskipun *resort* sudah penuh. Pantai membentang lebih dari 1,5 km dan tanah yang ditempati oleh *resort* ini sekitar 7 hektar, tanpa konstruksi lain di sekitarnya. Listrik tersedia 24 jam sehari dan kami memiliki aliran air mineral murni langsung dari sumber yang terletak di bukit. *Resort* ini memiliki web yaitu, www.cubadak-paradisovillage.com.

1. **Penginapan**

b. Labuan Sunday Mandeh



Gambar II.12 Labuan Sunday mandeh
Sumber: Data Pribadi (2022)

Labuan Sunday Mandeh merupakan sebuah *resort* yang berada di Kawasan Wisata Mandeh. Untuk sampai di *resort* ini harus menggunakan kapal wisata dari dermaga Carocok Tarusan. Salah satu penginapan untuk wisatawan di kawasan ini ialah Labuan Sunday. Labuan Sunday memiliki *cottage* yang mampu menampung lebih dari 50 orang. Tiap *cottagenya* telah dilengkapi dengan pendingin udara. Labuan Sunday juga adalah *spot* untuk melihat suasana matahari terbenam maupun matahari terbit.

c. Kapo-Kapo Beach Cottage



Gambar II.13 Kapo-kapo Beach Cottage
Sumber: <https://westsumateraislands.blogspot.com/2012/05/> (2022)

Kapo-Kapo Beach Cottage merupakan *resort* yang dikelola oleh masyarakat setempat yang sebelumnya berprofesi sebagian nelayan kini beralih profesi dari melaut menjadi pemandu wisata dan pemilik *homestay*. Terdapat lima rumah

penduduk yang dijadikan *homestay* untuk disewakan. *Resort Kapo-Kapo Beach Cottage* dibangun oleh investor lokal, Zuhrizul Chaniago. *Resort* ini memiliki dua *cottage* untuk keluarga dan satu unit aula untuk grup yang setiap akhir pekan selalu tamu yang datang. Menurut Buni, pengelola *Resort Kapo-Kapo Beach Cottage*, tamu yang datang berasal dari Pekanbaru, Jambi, Medan, Batam, serta adapula turis asing.

2. Toilet

Fasilitas toilet sudah tersedia di Kawasan Wisata Mandeh sehingga wisatawan tidak akan mengalami kesulitan saat ingin buang air kecil maupun besar. Kawasan Pulau Mandeh di Pesisir Selatan memang terus berbenah demi meningkatkan kenyamanan wisatawan. 100 toilet sudah dibangun yang dilanjutkan dengan pembangunan *homestay*.

3. Warung makan

Kawasan Wisata Mandeh tersedia beberapa warung makan yang menyuguhkan berbagai jenis makanan dan minuman beserta tempat nyaman. Menurut Mawardi Roska, Ketua Dinas Pariwisata, pada tahun 2018 terdapat 146 warung makan, *restaurant*, dan *cafe* yang berada di Kabupaten Pesisir Selatan. Salah satu warung makan yang terkenal dengan rasanya yang enak adalah warung makan Uni Kito *Seafood*. Sesuai dengan namanya warung makan ini menyajikan menu makanan *seafood*.





Gambar II.14 Rumah Makan Uni Kito
Sumber: Data Pribadi (2022)

II.3 Analisis

Berdasarkan analisis permasalahan yang didapat pada objek wisata mandeh yaitu dampak pandemic covid-19 serta media promosi yang terbatas sehingga mengakibatkan wisatawan kekurangan informasi. Dalam hal ini menyebabkan wisatawan domestik merasa tidak mengenal Kawasan Wisata Mandeh baik lokasi serta ciri kekhasan yang masih minim, baik melalui media informasi secara visual. Oleh karenanya, sangat dibutuhkan sekali sarana media promosi yang menarik serta tayangan realistik guna menghasilkan suatu tampilan sasaran objek wisata yang mempesona.

II.3.1 Data Kunjungan

Analisis data awal mengenai jumlah kunjungan para wisatawan domestik yang tercatat berkunjung ke Kawasan Wisata Mandeh selama tahun 2018 hingga 2020 sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel II.2 Data Kunjungan Wisatawan
Sumber: Dinas Pariwisata Pesisir Selatan

No	Bulan	Jumlah Wisatawan Domestik		
		Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Januari	155236	195836	136574
2	Februari	119543	172743	138772
3	Maret	130653	157855	137521
4	April	121273	121573	115711
5	Mei	117653	157653	7852
6	Juni	158643	165243	1524
7	Juli	107642	147642	464

8	Agustus	130845	135845	0
9	September	120532	168652	0
10	Oktober	99794	129794	0
11	November	140543	148562	0
12	Desember	97886	134286	0
Jumlah		1.500.243	1.835.684	538.418

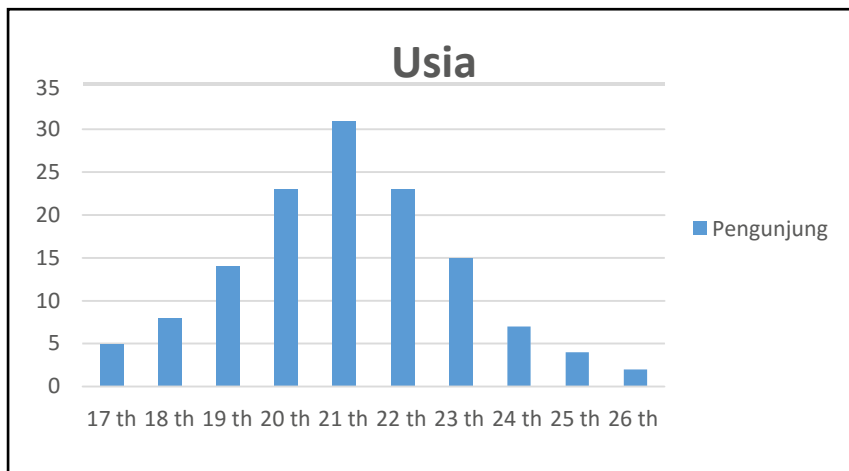
Dari hasil data kunjungan yang diperoleh melalui bagian pengelola Kawasan Wisata Mandeh selama tahun 2018 hingga 2020 mengalami fluktuasi yang cukup tajam terlebih lagi telah terjadi penurunan drastis di pertengahan tahun 2020 akibat penutupan seluruh kawasan wisata di Indonesia dengan mewabahnya pandemi covid-19.

II.3.2 Kuesioner

Analisis yang dilakukan dalam proses pengumpulan berbagai data untuk Kawasan Wisata Mandeh dengan cara melakukan penyebaran melalui kuesioner. Kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara membubuhkan seperangkat pertanyaan secara tertulis kepada para responden untuk dijawab sesuai butir pernyataan yang tersedia (Sugiyono, 2010). Hal ini pun juga dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi relevan mengenai seberapa besar masyarakat di Indonesia mengetahui bahkan mengenali objek Kawasan Wisata Mandeh.

II.3.2.1 Usia

Analisis mengenai jenjang usia guna mengetahui jumlah mayoritas dari para responden penelitian. Berikut ini ditampilkan grafik hasil jawaban dari responden mengenai jumlah usia yang berkunjung ke objek wisata mandeh:

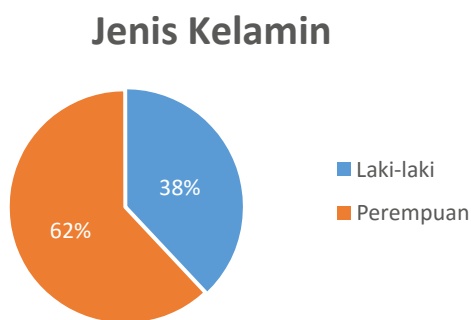


Gambar II.15 Grafik Usia
Sumber: Data Pribadi (2022)

Dari jumlah responden sebanyak 100 orang, diperoleh sebaran jumlah usia mulai dari 17 tahun hingga 26 tahun. Jumlah pengunjung tertinggi yakni 31 orang (31%) berusia 21 tahun sehingga secara mayoritas jumlah responden berumur 21 tahun.

II.3.2.2 Jenis Kelamin

Analisis mengenai jenis kelamin ditujukan untuk mengetahui mayoritas pengunjung objek wisata mandeh berdasarkan pada varians antara jenis laki-laki dan perempuan. Berikut ini hasil jawaban dari para responden sebagaimana ditampilkan melalui diagram:

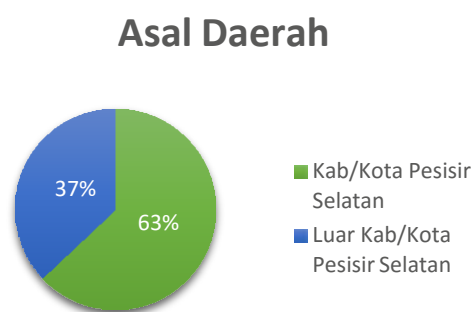


Gambar II.16 Diagram Jenis Kelamin
Sumber: Data Pribadi (2022)

Dari jumlah 100 responden, sebanyak 38 orang (38%) pengunjung ke objek wisata mandeh berjenis kelamin laki-laki, sementara 62 orang lainnya (62%) kebanyakan pengunjung dari jenis kelamin perempuan. Sehingga jumlah mayoritas yang berkunjung ke tempat wisata mandeh ini kebanyakan dari kalangan perempuan.

II.3.2.3 Asal Daerah

Analisis dari sisi wilayah asal daerah para pengunjung ditujukan guna mengetahui seberapa besar asal wilayah keberadaan dari para responden. Berikut ini hasil jawaban para responden mengenai asal daerah sebagaimana ditampilkan melalui diagram:



Gambar II.17 Diagram Asal Daerah
Sumber: Data Pribadi (2022)

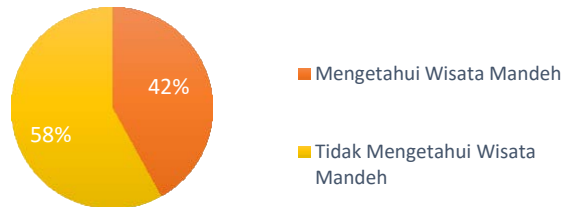
Dari jumlah 100 responden, sebanyak 63 orang (63%) pengunjung ke objek wisata mandeh berasal dari wilayah Kab/Kota Pesisir Selatan setempat, sementara 37 orang lainnya (37%) pengunjung berasal dari wilayah luar Kab/Kota Pesisir Selatan. Sehingga jumlah mayoritas yang berkunjung ke tempat wisata mandeh ini kebanyakan dari wilayah setempat di Kab/Kota Pesisir Selatan.

II.3.2.4 Keberadaan Kawasan Wisata Mandeh

Analisis keberadaan Kawasan Wisata Mandeh ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar para pengunjung telah mengenal kawasan wisata tersebut yang dijuluki dengan keunikan pulaunya serta terdapat museum kapal bawah laut 'Nederland'. Berikut ini tampilan diagram sebaran para responden yang telah

mengenal objek wisata mandeh:

Keberadaan Wisata Mandeh



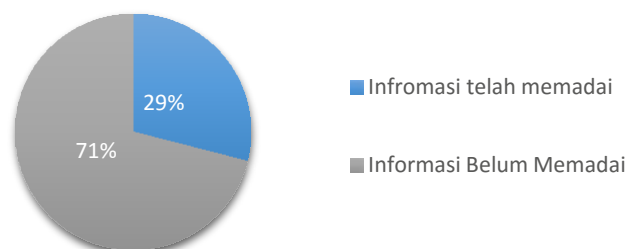
Gambar II.18 Diagram Keberadaan Wisata Mandeh
Sumber: Data Pribadi (2022)

Dari jumlah 100 responden, sebanyak 58 orang (58%) pengunjung tidak mengetahui keberadaan objek wisata mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan, sementara 42 orang lainnya (42%) pengunjung telah mengetahui keberadaan objek wisata mandeh yang terletak di Kab/Kota Pesisir Selatan. Sehingga mayoritas dari responden tidak mengetahui keberadaan objek wisata mandeh.

II.1.1.1 Informasi

Analisis terhadap informasi secara umum mengenai pengenalan objek wisata mandeh ditujukan agar para pengunjung terlebih dahulu mengetahui tentang objek wisata tersebut dari informasi umum yang didapatkan. Berikut ini diagram jawaban responden atas segala informasi mengenai wisata mandeh:

Informasi Memadai



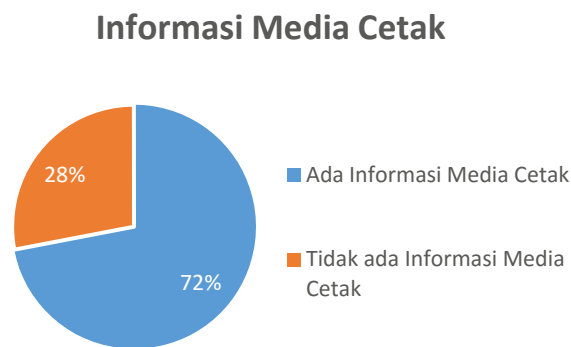
Gambar II.19 Diagram Informasi Memadai
Sumber: Data Pribadi (2022)

Dari 100 responden yang diobservasi melalui pengisian kuesioner, sebanyak 29

orang (29%) pengunjung telah mengetahui objek wisata mandeh ini berdasarkan informasi yang diperoleh secara umum melalui teman atau keluarga, sementara 71 orang (71%) pengunjung tidak mendapatkan informasi umum; baik melalui teman atau saudara dekat lainnya. Sehingga mayoritas dari responden yang menjawab informasi secara umum mengenai objek wisata mandeh masih kurang memadai.

II.1.1.2 Informasi Media Cetak

Analisis terhadap media cetak dilakukan untuk mengetahui informasi yang diperoleh responden mengenai objek wisata mandeh. Apakah informasi yang diperolehnya tersebut berasal dari media cetak, seperti: brosur, majalah, buku wisata, poster, ataupun *banner*. Berikut ini ditampilkan diagram dari informasi media cetak yang telah dijawab oleh para responden:



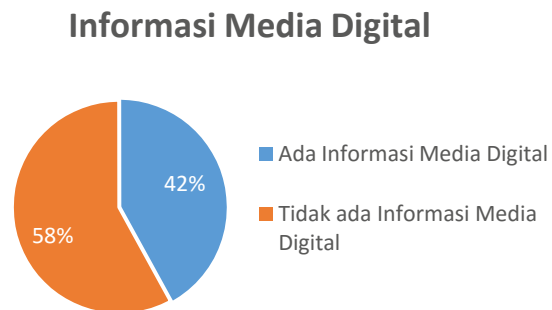
Gambar II.20 Diagram Informasi Media Cetak
Sumber: Data Pribadi (2022)

Dari 100 responden yang telah mengisi dan menjawab hasil kuesioner, sebanyak 72 orang (72%) menjawab dengan tidak ada informasi melalui media cetak tentang objek wisata mandeh. Sementara 28 orang (28%) telah mengetahui informasi wisata mandeh melalui media cetak, seperti majalah ataupun brosur. Jadi kesimpulannya bahwa secara mayoritas, responden tidak mendapatkan informasi melalui media cetak mengenai objek wisata mandeh.

II.1.1.3 Informasi Media Digital

Analisis terhadap media digital ditujukan untuk mengetahui informasi yang diperoleh responden mengenai objek wisata mandeh. Apakah informasi yang diperolehnya tersebut berasal dari media digital, seperti: website, instagram,

youtube dan sebagainya. Berikut ini tampilan diagram dari informasi media digital yang telah dijawab oleh para responden:

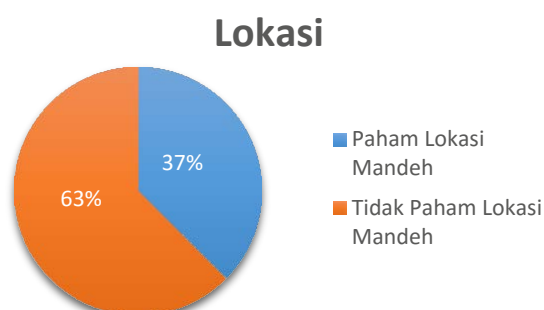


Gambar II.21 Diagram Informasi Media Digital
Sumber: Data Pribadi (2022)

Dari 100 responden yang telah mengisi dan menjawab hasil kuesioner, sebanyak 58 orang (58%) menjawab dengan tidak ada informasi melalui media digital objek wisata mandeh. Sementara 42 orang (42%) telah mengetahui informasi wisata mandeh melalui media digital, seperti instagram ataupun youtube. Jadi kesimpulannya bahwa secara mayoritas, responden tidak mendapatkan informasi melalui media digital mengenai objek wisata mandeh.

II.1.1.4 Lokasi

Analisis atas lokasi objek ditujukan untuk mengetahui seberapa banyak jumlah responden yang telah mengenal dan paham akan lokasi dari Kawasan Wisata Mandeh ini. Berikut ini digambarkan diagram hasil jawaban responden:

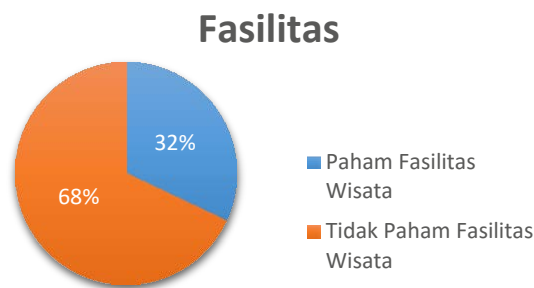


Gambar II.22 Diagram Lokasi
Sumber: Data Pribadi (2022)

Dari 100 jawaban responden mengenai lokasi persis objek wisata mandeh, ternyata banyak yang tidak paham akan lokasi objek wisata tersebut. Sebanyak 63 orang (63%) para responden belum mengetahui lokasi dari objek wisata mandeh, sementara 37 orang (37%) telah mengetahui lokasi dari objek yang dituju yakni wisata mandeh. Kesimpulannya ternyata mayoritas responden masih belum mengetahui lokasi persisnya Kawasan Wisata Mandeh.

II.1.1.5 Fasilitas

Analisis selanjutnya mengenai fasilitas apa saja yang terdapat dalam objek wisata mandeh. Hal ini ditujukan agar para responden mengetahui keragaman fasilitas yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Berikut ini tampilan diagram dari hasil jawaban responden:



Gambar II.23 Diagram Fasilitas
Sumber: Data Pribadi (2021)

Dari 100 responden, sebanyak 68 orang (68%) yang tidak mengetahui ragam ketersediaan fasilitas di tempat wisata mandeh. Sementara 32 orang (32%) telah mengetahui ragam fasilitas di lokasi wisata tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari responden tidak mengetahui ragam ketersediaan fasilitas yang berada pada objek Kawasan Wisata Mandeh.

II.1.2 Wawancara

wawancara yaitu dalam rangka memperoleh informasi dan secara lisan pembentukan respon, guna berkomunikasi secara tatap muka. Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih dalam Kawasan Wisata Mandeh. Dalam kesempatan ini, penulis melakukan wawancara dengan narasumber yaitu Bapak

Suhendri, S.Pd.,M.Si yang merupakan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai lokasi, jam operasional, daya tarik dari wisata, fasilitas, harga tiket dan lainnya. Narasumber pun menjawab lokasi Objek Wisata Mandeh ini terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kecamatan Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Diresmikan pada tahun 2015. Jam operasional Kawasan Wisata Mandeh mulai dari jam 08.00 sampai 17.00 waktu setempat. Untuk harga tiket masuk tergantung dari jumlah wisatatawan serta kunjungan lokasinya, diperkirakan sekitar Rp.175.000 per 16 orang. Daya tarik atau atraksi utama nya adalah Sironjong Ketek, adapun atraksi tambahan, seperti: snorkeling, museum kapal bawah laut, banana boat, jet ski, paralayang dan daya tarik dari pemandangan puncak Kawasan Mandeh juga hamparan taman mangrove. Untuk fasilitas umum, sudah tersedia lahan parkir, mushola dan beberapa toilet umum, Serta terdapat beberapa warung kopi atau kios.

II.4. Analisis Kebutuhan Menggunakan SWOT

Sebelum penulis menentukan jenis karya video promosi untuk menyelesaikan permasalahan yang paling tepat sesuai dengan kebutuhan, diperlukan suatu analisis mendalam secara sistematis. Analisis yang digunakan penulis adalah analisis SWOT guna mengetahui posisi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) bagi objek wilayah setempat.

Tabel II.3 Analisis SWOT

Sumber: Data Pribadi

Faktor-Faktor Internal	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)

Faktor-faktor Eksternal	1. Tim Dinas Pariwisata setempat menangani Pembuatan media promosi Wisata Mandeh. 2. Berada dalam kawasan lokasi lintas kepulauan pesisir yang strategis. 3. Memiliki biota laut yang kaya akan organisme dengan keaslian alam bawah laut disertai bebatuan karang yang memukau.	1. Terdapat destinasi wisata yang belum dikenal masyarakat luas, seperti: situs arkeologi, biota bawah laut. 2. Terdapat infrastruktur jalan yang belum memadai saat menuju lokasi Pulau Mandeh serta sarana transportasi yang masih sedikit (minim). 3. Minimnya destinasi wisata yang unik dengan wilayah lainnya.
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi dengan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang	Strategi Mengurangi Kelemahan untuk Memanfaatkan Peluang
1. Terdapat destinasi wisata sejarah situs arkeologi karamnya kapal Belanda dan taman mangrove secara alami. 2. Video promosi yang mendiskripsikan secara singkat melalui suara akan lebih terlihat	Dinas Pariwisata setempat atau peneliti lainnya dapat membuat sebuah video berupa media promosi audio visual dengan situs sejarah kapal Belanda & taman mangrove disertai deskripsi unik melalui suara. Video menampilkan	Merancang sebuah video promosi destinasi Wisata Mandeh dengan menampilkan destinasi wisata yang dianggap berpotensi, seperti: biota bawah laut dan taman mangrove serta ikut mendukung upaya dinas pariwisata setempat

menarik.	beberapa destinasi wisata yang belum dikenal oleh masyarakat luas, seperti: alam biota laut.	dalam menarik simpati investor untuk pembangunan infrastruktu yang belum memadai.
Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi Menggunakan Kekuatan untuk Menghadapi Tantangan	Strategi dengan Mengurangi Kelemahan untuk Menghadapi Tantangan
1. Terdapat destinasi wisata sejenis yang menampilkan ciri khas lebih menarik, seperti: wisata raja empat. 2. Pengemasan media promosi wisata lain yang sejenis lebih menarik tampilan audio visualnya, seperti: Bunaken, Raja empat dan Labuan bajo.	Menampilkan sebuah video promosi yang berisikan ciri khas menarik, seperti: biota bawah laut dan taman mangrove dengan diiringi deskripsi singkat & visualisasi gambaran yang lebih unik, seperti halnya di Kawasan wisata bunaken & raja empat.	Merancang sebuah video promosi destinasi wisata di wilayah Kabupaten Pesisir Selatan khusus Kawasan Wisata Mandeh dengan menampilkan beberapa destinasi wisata yang dianggap berpotensi serta belum dikenal masyarakat luas dengan diiringi oleh deskripsi singkat, seperti: situs arkeologi, biota bawah laut & taman mangrove.

Data analisis SWOT dapat digunakan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten pesisir Selatan, khususnya untuk wisata mandeh yakni kurang dikenalnya oleh masyarakat luas sehingga dapat dibuat sebuah video promosi destinasi wisata setempat dengan menampilkan beberapa destinasi wisata yang dianggap berpotensi diiringi dengan suatu pernyataan deskripsi yang singkat.

II.5. Resume

Berdasarkan hasil observasi penelitian ini dibuat untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada Kawasan Wisata Mandeh. Permasalahan tersebut merupakan terbatasnya jumlah media promosi berupa audio-visual dengan teknik gambaran visualisasi video bergerak yang unik dan menarik serta dikemas guna memberikan simpati kepada khalayak agar berkeinginan untuk mengunjungi objek Wisata Mandeh. Selain itu, keterbatasan media promosi lainnya yang hanya berupa tampilan pada brosur, flyer, serta gambar dua dimensi membuat tampilan promosi menjadi kurang menarik & enggan dibaca oleh masyarakat umum khususnya wisatawan domestik. Hal tersebut mengakibatkan wisatawan kekurangan informasi mengenai lokasi dan ciri kekhasan lainnya yang terdapat pada Kawasan Objek Wisata Mandeh. Media visual yang dapat dijadikan sebuah solusi adalah perancangan berupa tayangan videografi yang bergerak dan menarik sehingga wisatawan dapat memperoleh informasi dengan lebih jelas dan realistis.

II.6. Solusi Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada Kawasan Objek Wisata Mandeh, perancangan berupa tayangan video promosi yang unik dan menarik serta memiliki kekhasan tersendiri sangat diperlukan untuk menginformasikan wisatawan mengenai lokasi serta fasilitas yang terdapat dalam lokasi wisata tersebut. Selain itu, model perancangan media promosi videografi ini akan sangat memberikan dampak langsung serta manfaat bagi para wisatawan sebagai panduan untuk lebih memudahkan melihat layanan, fasilitas serta pemandangan alami seputar area wisata.